

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian sebagaimana uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya Islami di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan

Konsep dari budaya ini adalah sebuah persepsi sadar bagi para anggota organisasi. Persepsi ini meliputi kata, tindakan, rasa, keyakinan, dan nilai-nilai yang dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Budaya islami di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan, sesuai karakteristik budaya islami yaitu budaya sholat berjamaah, budaya membaca al-qur'an, budaya berbusana muslim, budaya menebar ukhuwah melalui kebiasaan berkomunikasi, budaya berdzikir bersama, peringatan hari besar islam, pesantren kilat ramadhan, lomba keterampilan agama, menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

2. Kepala Sekolah Sebagai Climator Dalam Merencanakan Dan Mengorganisasikan Pengembangan Budaya Islami di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan

Kepala sekolah dalam merencanakan pengembangan budaya islami di sekolah berdasarkan tata tertib sekolah dan visi misi sekolah yang telah dibuat, semua kegiatan-kegiatan islami yang di bentuk dalam pengelolaannya dilakukan melalui penciptaan suasana keagamaan di sekolah. Adapun dalam Pengorganisasian, kepala sekolah sepenuhnya memaksimalkan kompetensi guru untuk mewujudkan program-program sekolah yang telah direncanakan dengan baik, sesuai tata tertib sekolah, serta visi misi sehingga menghasilkan output yang baik nantinya kepada siswa-siswi.

3. Kepala Sekolah Sebagai Climator Dalam Mensosialisasikan Dan Mengawasi Pengembangan Budaya Islami di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan

Sosialisasi kepala sekolah pada saat siswa baru masuk pengenalan

sekolah, menyampaikan tata tertib sekolah. Mengajak warga sekolah untuk menciptakan hubungan yang Islami dalam bentuk rasa saling toleransi, saling menghargai, saling menyayangi, saling membantu dan mengakui dan menyadari akan hak dan kewajiban masing-masing. Sosialisasi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru, itu bisa melalui rapat dan juga bisa melalui acara-acara yang dilakukan di sekolah seperti acara muharram dan acara maulid. Kepala sekolah aktif memberikan pengarahan di barisan kepada siswa-siswi. Adapun dalam mengawasi pengembangan budaya Islami di sekolah kepala sekolah turut memantau perkembangan siswa-siswi di sekolah setiap harinya, siswa yang tidak taat aturan bila kedapatan biasanya akan langsung di tegur dan di beri hukuman jika itu bukan pertama kalinya dia melakukan kesalahan. Akan tetapi pengawasan kepala sekolah terhadap warga sekolah dalam menjalankan budaya islami di sekolah masih belum maksimal.

4. Kepala Sekolah Sebagai Climator Dalam Mengevaluasi Pengembangan Budaya Islami di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan

Evaluasi dilaksanakan setiap minggu, setiap bulan, setiap tiga (3) bulan sekali dengan guru-guru sekolah, setiap semester evaluasi dengan orang tua siswa, sedangkan evaluasi tahunan dengan pihak dinas kementerian agama. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah SMP IT Al-Washliyah 20 Medan juga tidak dilakukan secara sendiri, melainkan melibatkan semua guru-guru dengan tujuan mendapatkan ide-ide dan solusi untuk permasalahan yang sering terjadi. Hasil dari penerapan budaya Islami di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan sudah terlaksana 80% dengan cukup baik meskipun belum maksimal.

5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Mengembangkan Budaya Islami di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan

Faktor pendukung dalam mengembangkan budaya islami di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan adalah dorongan yang kuat oleh kepala sekolah untuk menciptakan hal baru yang unggul yang bermanfaat untuk diri siswa-siswi SMP IT Al-Washliyah 20 Medan di masa depannya, yaitu dengan adanya program tahfizhil qur'an yang dalam program ini tampaknya dilakukan dengan

penuh antusias oleh warga sekolah, guru orangtua, dan juga murid. Kemudian label Al-Jam'iyatul Washliyah yang memang sekolah yang bernuansa Islami. Adapun faktor penghambat adalah lingkungan anak di luar sekolah, penyalahgunaan hp, anak yang belum bisa baca al-quran, anak yang malas menghafal, kurangnya kesadaran diri guru dan siswa tentang berpakaian yang sesuai dengan budaya islami sekolah, dan orang tua yang kurang peduli terhadap aturan sekolah atau terhadap anak ketika di rumah.

B. Saran

1. Terkhusus untuk kepala sekolah SMP IT Al-Washliyah 20 Medan sebagai pimpinan tertinggi harapan saya untuk ke depannya bisa memberikan sosialisasi secara berkala terhadap para guru-guru agar guru-guru dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas diri dalam menyelenggarakan pengembangan budaya Islami di sekolah. Kepada kepala sekolah supaya memberikan dedikasi yang tinggi untuk membentuk lingkungan pendidikan yang diidam-idamkan semua pihak.
2. Terkhusus untuk guru-guru pada SMP IT Al-Washliyah 20 Medan diharapkan senantiasa untuk selalu berusaha meningkatkan kompetensi yang dimiliki, lebih memperhatikan dan memenuhi segala tata tertib yang telah diberlakukan di sekolah, dan meningkatkan pengawasan terhadap siswa-siswi sehingga program perencanaan mengembangkan budaya isami di sekolah dapat tercapai sesuai dengan harapan yang di inginkan.
3. Terkhusus untuk siswa-siswi harapannya supaya mampu menaati tata tertib sekolah dengan baik, serta memiliki karakter ciri seorang muslim/ah yang kuat dan meningkatkannya pada kehidupan sehari-hari.